

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

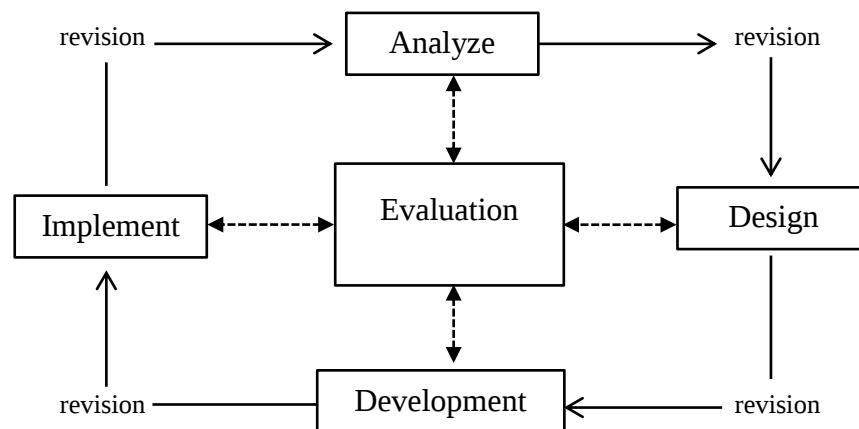
Metode penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*. *Research and Development* (R&D) merupakan sebuah pengembangan produk. Sugiono (2015:407) tujuan dari metode *Research and Development* adalah menciptakan suatu produk tertentu yang digunakan untuk penelitian, supaya dapat berfungsi dimasyarakat luas maka produk tersebut harus dilakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu dan diuji efektifitas produknya. Sedangkan tujuan dari penelitian *Research and Development* ini guna mengembangkan media *big book* dimana produk/media tersebut akan diuji kelayakannya untuk keterampilan membaca permulaan bagi siswa kelas 1 SD Negeri 70 Banda Aceh.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang dapat memberikan peluang untuk melakukan evaluasi terhadap aktivitas pengembangan di setiap tahap, hal ini memberikan dampak positif terhadap kualitas produk yang dikembangkan. Model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan sebagaimana dikemukakan oleh Sugiono (2015), yang meliputi analysis (analisis), design (desain), development (pengembangan), implementation (implementasi), dan evaluation (evaluasi). Kelebihan model ADDIE ini terdiri dari 5 komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis, artinya dari tahapan yang pertama sampai tahapan yang kelima dalam pengaplikasiannya harus secara sistematis, tidak bisa diurutkan secara acak atau kita bisa memilih mana yang menurut kita ingin didahulukan. Karena kelima tahapan/langkah ini sudah sangat

sederhana jika dibandingkan dengan model desain yang lainnya. Sifatnya yang sederhana dan terstruktur dan sistematis maka model desain ini mudah dipelajari oleh para pendidik (Mudrikah dkk,2021)

3.1.1 Langkah-langkah Pengembangan media Big Book

Penelitian ini dilakukan menggunakan prosedur penelitian pengembangan berdasarkan pada model ADDIE. Adapun tahapan penelitian pengembangan ADDIE pada penelitian ini dapat dipaparkan dalam bentuk bagan yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Badan Pengembangan ADDIE

3.1.2 Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan dari model pengembangan media yang akan dikembangkan yaitu media pembelajaran *big book*, adapun prosedur pengembangan media pembelajaran berbasis ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu:

Tahap 1 : Analysis (Analisis)

Pada tahapan analisis ini, dilakukan di SD Negeri 70 Banda Aceh, adapun tahapan analisis ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan di sekolah tersebut. Maka, hasil yang diharapkan peneliti pada tahapan ini berupa

keadaan sampel dan data mengenai kebutuhan sampel terhadap pengembangan media yang sesuai dengan kebutuhan di sekolah tersebut.

Tahap 2 : Design (desain)

Pada tahap ini merupakan tahapan tindak lanjut dari tahap analisis. Pada tahapan ini peneliti melakukan perancangan media *big book* yang akan dibuat. Tahap perancangan terdapat beberapa hal yang harus dilakukan yakni pengkajian materi dalam pengembangan ini menggunakan materi Bahasa Indonesia bab 5 dengan tema “Teman Baru”, langkah selanjutnya yaitu perancangan *big book*, proses perancangan media *big book* diawali dengan merancang kebutuhan pengembangan *big book* menggunakan *art carton* dengan menggunakan ukuran A4.

Tahap 3 : Development (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan, peneliti membuat *big book* yang hendak dikembangkan. Hal pertama yang dilakukan yaitu pembuatan cover *big book* dengan desain semenarik mungkin agar siswa tertarik. Cover berisikan identitas *big book* dan tema materi serta identitas nama penyusun. Setelah pembuatan cover dilakukan, dilanjutkan dengan membuat desain konten *big book* yang dikembangkan berisikan cerita tentang teman baru yang disesuaikan dengan materi yang ada pada pembelajaran Bahasa Indonesia bab 5 dengan tema “Teman Baru”. Pada Pengembangan media, peneliti menggunakan *art carton* dengan menggunakan ukuran A4.

Media pembelajaran yang sudah didesain dan dirancang, kemudian langkah selanjutnya adalah diuji validitasnya. Dalam penelitian ini terdapat tiga orang

validator ahli, yaitu validator ahli media, validator ahli materi, dan validator ahli bahasa. Tujuan dilakukan uji validasi yaitu untuk menilai kelayakan media pembelajaran *big book*, serta dari hasil penilaian para ahli dapat menjadi perbaikan pada media pembelajaran *big book*.

Setelah divalidasi maka diketahui kekurangannya, salah satu upaya untuk mengurangi kekurangan tersebut adalah dengan cara memperbaiki produk yang akan dikembangkan. Kemudian produk yang sudah direvisi dan mendapat predikat valid, maka produk tersebut akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu tahap implementasi.

Tahap 4 : Implementation (Implementasi)

Pada tahapan implementasi ini produk yang sudah dikembangkan dan sudah dinyatakan valid kemudian diterapkan pada siswa kelas 1 SD Negeri 70 Banda Aceh. Pada fase ini bertujuan agar dapat digunakan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *big book* yang dikembangkan. Pada tahap implementasi ini perangkat media pembelajaran kemudian diuji coba pada peserta didik sekolah dasar. Uji coba dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan setelah menggunakan media *big book*.

Tahap 5 : Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi adalah tahapan akhir dari prosedur penelitian dan pengembangan ini. Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi untuk melihat apakah media pembelajaran yang sudah dikembangkan berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Negeri 70 Banda Aceh, yang terdiri dari kelas 1A dan kelas 1B. Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Adapun sampel yang dimaksud peneliti disini adalah siswa kelas 1A SD Negeri 70 Banda Aceh. Dalam hal ini peneliti memilih menggunakan teknik *purpose sampling* untuk menentukan sampel yang dipilih.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Peneliti menentukan kelas 1A sebagai sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan, diantaranya: sampel yang dipilih sudah mengenal huruf dengan baik hanya saja kurang terampil dalam membaca kalimat sederhana. Oleh sebab itu kelas 1A dijadikan sampel untuk objek penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Bagi Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD Negeri 70 Banda Aceh”. Adapun sampel penelitian yang dimaksud adalah sebanyak 30 siswa, 12 siswa yang sudah mengenal huruf dengan persentase 40% sedangkan 18 siswa kurang terampil dalam membaca kalimat sederhana dengan persentase 60%.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapat data pengumpulan data diperoleh untuk mengumpulkan data-data yang relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan peneliti. Teknik pengumpulan data didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Validasi

Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020) validasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan media *big book* yang ingin divalidasikan dan lembar validasi kepada validator, yaitu ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media.

3.3.2 Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Lembar kuesioner ini diberikan kepada guru untuk mengetahui respon guru terhadap kepraktisan pada penggunaan media *big book*.

3.3.3 Observasi

Teknik observasi digunakan oleh peneliti untuk melihat keefektifan media *big book* dalam proses pembelajaran untuk keterampilan membaca permulaan. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan menggunakan metode observasi dimana peneliti melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran di kelas 1A SD Negeri 70 Banda Aceh.

3.4 Instrumen Penelitian

Alat atau instrument merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien, penggunaan instrument pengumpulan data dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Lembar Validasi

Lembar validasi adalah sejumlah pertanyaan yang dituju kepada pakar ahli untuk mengumpulkan data kelayakan terhadap media pembelajaran *big book* yang peneliti kembangkan pada materi yang berisikan cerita yang disesuaikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia bab 5 Teman Baru Pada Pembelajaran Membaca Kata Yang Diawali Dengan Suku Kata Ma-Mi-Mu-Me-Mo”.

1. Lembar Validasi Media

Lembar validasi media memuat tampilan media *big book*. Lembar validasi dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan yang diisi oleh ahli media. Kisi-kisi lembar validasi media dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Tampilan	a. Desain cover <i>big book</i> menarik bagi peserta didik. b. Ukuran huruf yang digunakan sesuai dan dapat terbaca oleh peserta didik c. Pemilihan warna yang digunakan tidak mengganggu tulisan pada media <i>big book</i> . d. Gambar yang digunakan sesuai dengan isi cerita
2.	Penggunaan	a. Kemudahan pemakaian media <i>big book</i>
3.	Keterlibatan siswa dalam menggunakan media	a. Media <i>big book</i> yang dikembangkan dapat membuat siswa ikut aktif dalam pembelajaran
4.	Penyajian	a. Media <i>big book</i> dapat digunakan secara individu atau kelompok.

2. Lembar Validasi Materi

Lembar validasi materi berisi tentang kelayakan media *big book*. Masing-masing aspek dikembangkan menjadi beberapa indikator. Lembar validasi ini diisi oleh ahli materi, kisi-kisi lembar validasi materi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Meteri

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Pembelajaran	a. Kesesuaian materi dengan kurikulum yang digunakan b. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan materi
2.	Materi	a. Materi yang disajikan dalam media <i>big book</i> mudah dipahami b. Kesesuaian materi dengan gambar yang disajikan c. Cerita yang disajikan sesuai dengan bab 5 dengan tema “Teman Baru” d. Media mampu mengukur minat dan keterampilan membaca pada peserta didik

3. Lembar Validasi Bahasa

Lembar validasi ahli bahasa ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kelayakan media *big book* dilihat dari aspek kelayakan bahasa. Lembar validasi ahli bahasa ini berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang kelayakan bahasa. Kisi-kisi lembar validasi bahasa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Lembar Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Penggunaan bahasa	a. Ketepatan ejaan yang sesuai dengan EYD b. Bahasa yang digunakan mudah dipahami
2.	Komunikatif	a. Pemahaman siswa terhadap pesan yang disampaikan
3.	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	a. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik
4.	Lugas	a. Ketepatan struktur kalimat untuk mewakili pesan dan informasi yang ingin disampaikan b. Keefektifan kalimat yang digunakan c. Kebakuan istilah yang digunakan
5.	Tanda baca	a. Kesesuaian penggunaan tanda baca dalam media <i>big book</i>

3.4.2 Lembar Praktikalitas

Dalam penelitian ini instrument kepraktisan berupa lembar respon guru yang digunakan untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Instrument ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran. Kisi-kisi lembar instrument respon guru sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Respon Guru

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Kepraktisan	a. Media <i>big book</i> mudah digunakan b. Media <i>big book</i> dapat digunakan untuk belajar membaca
2.	Ketertarikan	a. Tampilan media <i>big book</i> menarik b. Media <i>big book</i> menarik digunakan dalam belajar c. Kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan d. Bentuk, ukuran, dan warna pada media <i>big book</i> menarik e. Media <i>big book</i> menggunakan gambar yang menarik f. Media berisi tentang materi yang menarik
3.	Materi	a. Materi yang disajikan mudah dipahami b. Gambar yang digunakan dalam media <i>big book</i> sesuai dengan materi pembelajaran c. Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran
4.	Bahasa	a. Bahasa dalam penyampaian mudah dipahami b. Ketepatan penggunaan bahasa berdasarkan EYD
5.	Manfaat	a. Media bermanfaat bagi proses pembelajaran b. Media membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran

3.4.3 Lembar Observasi

Observasi digunakan oleh peneliti untuk melihat keefektifan media *big book* dalam proses pembelajaran untuk keterampilan membaca permulaan, terutama

siswa yang diambil sebagai sampel penelitian. Dalam hal ini siswa memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki, yang mendapat rangsangan dari guru secara optimal.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Observasi Siswa Dalam Pembelajaran

No	Aspek penilaian	Indikator
1	Membaca nyaring	1. Mengenal huruf dan membacanya sebagai suku kata, kata, dan kalimat sederhana 2. Membaca nyaring (didengar siswa lain) kalimat demi kalimat dan intonasi yang tepat sehingga dapat dipahami orang lain.
2	Membaca bersuara (lancar) kalimat sederhana terdiri atas 3-5 kata	1. Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang benar 2. Membaca dengan memperhatikan tempat jeda (berhenti, menarik napas), jeda panjang atau pendek.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Teknik Analisis Kevalidan

Analisis data kevalidan didapatkan dari data lembar validasi media. Pengisian jawaban lembar validasi berdasarkan ketentuan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.6 Skala Penilaian Kevalidan

Skor	Kategori
5	Sangat Valid
4	Valid
3	Cukup Valid
2	Kurang Valid
1	Tidak Valid

(Sumber : Sugiyono, 2019)

Analisis data yang dihasilkan dari penilaian validator dapat dilakukan dengan menggunakan rumus adalah, sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

$\sum X$ = Jumlah skor penilaian

$\sum X i$ = Jumlah skor maksimal

Kriteria kevalidan data dari penilaian validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa terhadap penggunaan media *big book*. Kategori kevalidan adalah berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria Kevalidan Media

Skor (dalam persen)	Kategori kevalidan
81-100%	Sangat Valid
61-80%	Valid (tidak perlu revisi)
41-60%	Cukup Valid (dengan sedikit revisi)
21-40%	Kurang Valid (revisi)
<20%	Tidak Valid (revisi)

(Sumber : Arikunto & Cepi, 2018)

3.5.2 Teknik Analisis Kepraktisan

Penilaian kepraktisan pada media *big book* yang sudah dibuat yaitu dengan memberikan lembar instrument tentang penilaian media *big book* kepada guru. Pengisian jawaban pada lembar kepraktisan berdasarkan ketentuan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.8 Skala Penilaian Kepraktisan

Skor	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Cukup Setuju
2	Kurang Setuju
1	Tidak Setuju

(Sumber : Sugiyono, 2019)

Analisis data yang dihasilkan dari penilaian kepraktisan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

$\sum X$ = Jumlah skor penilaian

$\sum Xi$ = Jumlah skor maksimal

Kriteria kepraktisan terhadap penggunaan media *big book*. Kategori kepraktisan berdasarkan kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Kepraktisan Media

Skor (dalam persen)	Kategori kepraktisan
81-100%	Sangat Praktis
61-80%	Praktis
41-60%	Cukup Praktis
21-40%	Kurang Praktis
<20%	Tidak Praktis

(Sumber : Arikunto & Cepi, 2018)

3.5.3 Teknik Analisis Keefektifan

Penilaian keefektifan pada media *big book* yang sudah dibuat yaitu dengan menggunakan lembar observasi. Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap tindakan siswa saat pembelajaran yaitu membaca cerita dalam media *big book* 3 sampai 5 kalimat, tindakan pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun. Pengisian jawaban pada lembar keefektifan berdasarkan ketentuan skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.10 Skala Penilaian Keefektifan

Skor	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

Analisis data yang dihasilkan dari penilaian keefektifan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Kriteria keefektifan terhadap penggunaan media *big book*. Kategori keefektifan berdasarkan kriteria adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11 Klasifikasi Nilai Hasil Membaca

Angka	Kategori Penilaian
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Kurang Baik
40-55	Tidak Baik